

## ABSTRAK

Dianfloreza Djuanda. 2014. NIM 341409007. **“Bentuk Dan Pelaksanaan Upacara Dayango”(studi Kasus Pada Desa Barakati Kecamatan Batudaa)**. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sendratasik fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Ipong Niaga, S.Sn, M.Sn.dan Pembimbing II Mimy A.Pulukadang.S.Pd, M.sn

Desa Barakati merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa yang masih memiliki ragam budaya yang unik sebagai tradisi yang di anut oleh masyarakat secara turun temurun.diantara ragam khazanah animisme yang sampai saat ini masih dipercayai dan dilakukan oleh masyarakat adalah upacara *Dayango*. Ritual ini, sejenis upacara sebagai upaya mencari solusi dengan meminta kekuatan dari yang mereka yakini sebagai pencipta, penolong yang dalam hal ini yaitu roh-roh nenek moyang dan roh-roh penguasa alam dapat menghasilkan keyakinan tradisi yang turun-temurun dilaksanakan dan akhirnya membudaya di masyarakat Gorontalo.

Penelitian ini mengungkapkan permasalahan tentang bagaimana Bentuk Pelaksanaan Upacara *Dayango* Di Desa Barakati Kecamatan Batudaa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk upacara *Dayango* di desa Barakati Kecamatan Batudaa , dan untuk mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Dayango*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yakni mendeskripsikan bentuk pelaksanaan upacara *Dayango*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer berupa Data primer berupa data asli hasil wawancara dan data sekunder adalah data yang berasal dari buku maupun literature penunjang mengenai *Dayango*. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data dengan mengklasifikasikan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan, kemudian dideskripsikan.Dari data yang diperoleh ditemukan bahwa *Dayango* di desa Barakati *Dayango* merupakan kegiatan ritual masyarakat Gorontalo yang tujuannya merupakan permohonan manusia kepada sang pencipta untuk dapat mengobati penyakit yang diderita masyarakat dan memohon kesuburan seluruh alam semesta..*Dayango* dilaksanakan melalui proses pembacaan mantra-mantra, sesajian, ekspresi gerak tari dan nyanyian, iringan musik gambus.

**Kata Kunci : Pelaksanaan Upacara dan *Dayango***